

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan peran uraian yang telah dipaparkan maka peneliti bisa menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Manajemen Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Cilegon sudah diterapkan dengan baik, dimulai dengan disusun serta dipersiapkan pada awal tahun pembelajaran atau setiap semester oleh personil bimbingan dan konseling yang disetujui oleh kepala madrasah, perencanaan program bimbingan dan konseling harus sesuai dengan visi, misi serta tujuan madrasah, pengorganisasian BK yang sudah cukup baik, pelaksanaan bimbingan dan konseling harus memperhatikan kebutuhan siswa dan perencanaan tidak hanya sebatas penyusunan program kerja dan program pembelajaran saja, melainkan semua komponen yang berkaitan dengan program pembelajaran termasuk kegiatan bimbingan dan konseling sebagai salah satu layanan bagi siswa. Evaluasi sudah berjalan cukup baik. namun evaluasi dinilai tidak cukup maksimal karena laporan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling tidak selalu ditindaklanjuti dengan baik. Meskipun demikian, instrument data yang dimiliki oleh guru BK

tetap menjadi salah satu pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan dalam penanganan siswa selanjutnya.

2. penerapan pengembangan kompetensi afektif siswa di MAN 1 Cilegon sudah cukup baik karena upaya yang melibatkan semua guru sebagai pendidik untuk membentuk sikap positif siswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, sementara guru bimbingan dan konseling memiliki peran tambahan dalam penanganan masalah siswa melalui bimbingan konseling. Hal ini menunjukkan adanya pendekatan holistik dalam mendukung perkembangan siswa di sekolah.
3. Manajemen Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kompetensi Afektif siswa di MAN 1 Cilegon sudah cukup bagus yang mana MAN 1 Cilegon fokus pada meningkatkan kompetensi afektif siswa dengan menciptakan suasana yang akrab antara siswa dan guru BK. Terjalannya hubungan kekeluargaan antara guru BK dengan siswa/wali atau antara siswa dengan sesama siswa bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan mendukung. Melalui hubungan yang akrab ini, guru BK dapat lebih memahami kebutuhan individual siswa dan menindaklanjuti dengan tepat.

## **B. Saran-Saran**

Pada bagian akhir ini, penulis akan menyampaikan beberapa saran terutama kepada kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, diantaranya:

1. Kepada Kepala Sekolah
  - a. Demi lancarnya pelaksanaan bimbingan dan konseling di MAN 1 Cilegon maka alangkah baiknya apabila disempurnakan fasilitas ruang bimbingan dan konseling
  - b. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik maka alangkah baiknya jika guru bimbingan dan konseling tidak dibebankan dengan merangkap mata pelajaran.
  - c. Untuk mencapai efektifitas program bimbingan dan konseling, perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak yang terkait, dalam lingkungan sekolah perlu adanya kerja sama dari kepala sekolah, sekolah dewan guru, staf sekolah, masyarakat sekitar sekolah dan terutama orang tua siswa itu sendiri.
2. Kepada Layanan Bimbingan dan Konseling (BK)
  - a. Demi suksesnya layanan bimbingan dan konseling maka perlu adanya penyempurnaan dan penertiban masalah teknik dan administrasi.

- b. Lebih gencar mengadakan publikasi mengenai kegiatan- kegiatan layanan bimbingan dan konseling.
  - c. Untuk menilai sejauh mana hasil yang dicapai maka perlu adanya peninjauan kembali terhadap pelaksanaan program yang dicanangkan.
  - d. Demi hasil yang lebih baik, alangkah baiknya usaha penanggulangan kenakalan siswa lebih ditingkatkan baik bersifat preventif, kuratif maupun represif
3. Untuk peneliti selanjutnya
- Agar lebih dikembangkan lagi penelitian tentang konseling dengan metode dan variable yang berbeda